

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Sesuai dengan kajiannya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*).<sup>1</sup> Yakni penelitian yang dilakukan dilapangan atau pada responden. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang termasuk untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami subjek penelitian misalnya perilaku, reprints, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamia dan memanfaatkan berbagai metode alamia. Dalam penelitian ini, pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dan dokumen resmilainya. Sehingga yang menjadi tujuan penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci, dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lumoy, Buru Selatan. Waktu penelitian setelah seminar proposal dilaksanakan selama satu bulan

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2011), h.3.

## C. Jenis Dan Sumber Data

### 1. Jenis data

Adalah data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk Analisis Daya Beli Masyarakat dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Di Desa Kab. Lumoy Buru Selatan( Perspektif Keuangan Syariah ).

### 2. Sumber data

Adalah data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut ini akan dijelaskan data primer dan data sekunder antara lain:

#### a. Data primer

Data Primer dalam penelitian ini yaitu informan yang terdiri dari masyarakat dan pelaku memiliki Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Lumoy Buru Selatan.<sup>2</sup>

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang di kaji, sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan di catat oleh pihak lain). Untuk kategori data peneliti yang diperoleh, seperti penelitian-penelitian terdahulu dan buku yang berkaitan dengan judul, jurnal-jurnal Ilmiah yang memuat data

---

<sup>2</sup> Suharimi Arikunto, manajemen penelitian, (Jakarta:rineka cipta, 2017), hlm.269

mengenai judul penelitian, surat kabar berita yang memuat tentang penelitian Analisis Daya Beli Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Di Desa Lumoy Kab. Buru Selatan serta sumber lainnya yang diperlukan dalam membantu peneliti dalam pengumpulan data.

#### **D. Informan Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 20 orang. Yakni 10 orang dari masyarakat yang tidak memiliki usaha mikro dan 10 orang sebagai pengusaha Mikro di Desa Lumoy Kab. Buru Selatan. Orang yang menjadi subjek dalam penelitian ini dianggap berkompeten dalam memberikan informasi terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dalam penelitian, pemilihan subjek penelitian bukan saja diterapkan pada manusia sebagai informan, melainkan juga latar (*setting*), kejadian dan proses.<sup>3</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>4</sup>

Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

---

<sup>3</sup> A. Chaedar Alwasilah, Pokoknya Kualitatif Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif, (Jakarta; PT Dunia Pustaka Jaya, 2018), hal 102

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta, (2015),h. 308.

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Berdasarkan hal tersebut, sebagai pengamat tahap awal observasi masih merupakan tahap memahami situasi untuk memudahkan dalam menyesuaikan diri dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. pada tahap ini banyak dimanfaatkan untuk berkenalan dengan teman-teman dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan yang terpenting adalah mengutamakan tujuan yang sebenarnya. Pengamatan ini dilakukan dengan cara mengamati proses transaksi jual beli *online* yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan peneliti akan mempersiapkan lembar observasi.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan. Dengan wawancara ini, setiap informan diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara ini pula, pengumpulan

data dapat menggunakan beberapa wawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.<sup>5</sup>

Dalam wawancara ini yang akan menjadi sasaran wawancara sebagai salah satu sumber data yaitu masyarakat yang tidak memiliki usaha mikro sebagai konsumen dan pelaku usaha mikro di Desa Lumoy Kab. Buru Selatan. Dalam melakukan proses wawancara, jika ingin berhasil maka pewawancara harus mendengar dengan penuh rasa sabar, dapat melakukan interaksi dengan informan secara baik dan mampu memberi umpan balik dengan baik apa yang sedang ditanyakan jika suatu hasil wawancara belum cukup memberikan informasi yang diharapkan pewawancara. Adapaun instrumen yang digunakan dalam wawancara yaitu Alat Perekam Suara, Lembar Pedoman Wawancara, *camera*, alat tulis, dan *notes* (buku catatan).

Data yang berhasil dikumpulkan, baik melalui wawancara dan observasi akan dianalisis secara kualitatif dengan model analisis interaktif. Data yang diperoleh dari lapangan dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian.<sup>6</sup>

### 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mengadakan pengujian terhadap dokumen-dokumen yang dianggap mendukung hasil penelitian. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan

---

<sup>5</sup> Ibid., h.318

<sup>6</sup> Haryanti, T. (2017). PENINGKATAN KESADARAN HUKUM PELAKU USAHA TERHADAP SERTIFIKASI HALAL DALAM MENJAMIN HAK KONSUMEN MUSLIM (Studi Kasus Pelaku Usaha Rumah Makan di Batu Merah KotasAmbon). TAHKIM, 12(1).

dokumen, yang ada hubungannya dengan penelitian, yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Adapaun instrumen yang digunakan ialah *tustel*/kamera, lembar blangkos *checklist*, *handycam* dan foto-foto.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display dan data conclusion drawing/verification.<sup>7</sup>

### 1. Redukksi data

diartikan sebagai proses pemelihan, pemutusan perhatian pada penyerhadanaan, pengabtrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

---

<sup>7</sup> Miles, M. B., & Huberman, A.M. (1992). *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication (Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi) Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press). h65-67

## 2. Penyajian data

Penyajian yang di bahas meliputi berbagai jenis matrisk/tabel, grafik, jaringan, dan bagan. Semuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk padu dan mudah diraih, dengan dekian peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentuka apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang juga sama- sama berguna.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.